

ABSTRAK

MOCH. RIZAL SAPUTRO, 12103193184, Problematika Yuridis Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Pekerja Perempuan Yang Hamil, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Yusron Munawir, M.H.

Kata Kunci: Undang-Undang Cipta Kerja, Pemutusan Hubungan Kerja, Pekerja Wanita Hamil

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya Undang-Undang Cipta Kerja yang mengatur mengenai para pekerja yang dalam penelitian ini khususnya pekerja perempuan yang hamil. Adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap pekerja yang sedang hamil sama sekali tidak sesuai dengan aturan yang terdapat dalam Undang-Undang. Namun meski begitu masih saja terdapat pelanggaran PHK yang dilakukan oleh perusahaan terhadap pekerja perempuan yang hamil dengan alasan-alasan tertentu sehingga pekerja yang hamil tidak mendapatkan hak sebagaimana mestinya. Hal tersebut tidak terlepas dari kurangnya ketegasan pada Undang-Undang perihal sanksi terhadap perusahaan yang mem-PHK pekerja wanita yang hamil.

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya ialah: 1) bagaimana pengaturan pemutusan hubungan kerja pada pekerja perempuan yang hamil? 2) Bagaimana problematika yuridis pemutusan hubungan kerja (PHK) pekerja perempuan yang hamil?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian normatif yang mana melalui pendekatan perundang-undangan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen dengan mengkaji dokumen mengenai hukum dan kasus serupa yang berasal dari beberapa sumber yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif yakni pendalaman atas pandangan hukum terhadap seluruh sumber data terkait yang bersifat deskriptif dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) pemutusan hubungan kerja, termasuk pekerja perempuan yang hamil telah diatur dalam Pasal 154A ayat (1) Undang-Undang Cipta Kerja mengenai larangan terhadap pengusaha melakukan PHK. 2) Problematika yuridis yang ditemui yakni adanya PHK terhadap pekerja perempuan yang hamil bertentangan dengan Pasal 153 ayat (1) huruf e Undang-Undang Cipta Kerja, adanya PHK terhadap pekerja perempuan bertentangan dengan asas kemanusiaan dan keadilan yang diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf g Undang-Undang No. 12 Tahun 2011, serta ditemukan adanya PHK terhadap pekerja perempuan yang hamil karena tidak dapat menunjukkan akta nikah yang bertentangan dengan asas kepastian hukum.

ABSTRACT

MOCH. RIZAL SAPUTRO, 12103193184, Juridical Problems of Termination of Employment (PHK) of Pregnant Female Workers, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Supervisor: Yusron Munawir, M.H.

Keywords: Job Creation Law, Termination of Employment, Pregnant Women Workers

This research was motivated by the suboptimal nature of the Job Creation Law which regulates the workers in this research, especially pregnant female workers. The termination of employment relations (PHK) for pregnant workers is completely inconsistent with the regulations contained in the law. However, even so, there are still violations of layoffs carried out by companies against pregnant female workers for certain reasons so that pregnant workers do not get the rights they should. This cannot be separated from the lack of firmness in the law regarding sanctions against companies that lay off pregnant female workers.

The problem formulations raised in this research include: 1) How are the arrangements for termination of employment for pregnant female workers? 2) What are the juridical problems regarding regulations regarding the termination of employment (PHK) for pregnant female workers?

The research method used in this research is normative research which uses a statutory approach. The data collection technique uses document study by reviewing documents regarding law and similar cases originating from several sources related to the research. The data analysis technique uses qualitative analysis, namely deepening the legal view of all related data sources which are descriptive in nature and draw conclusions.

The research results obtained are: 1) Termination of employment, including pregnant female workers, is regulated in Article 154A paragraph (1) of the Job Creation Law regarding the prohibition on employers carrying out layoffs. 2) The juridical problem encountered is that the layoffs of pregnant female workers are contrary to Article 153 paragraph (1) letter e of the Job Creation Law, the layoffs of female workers are contrary to the principles of humanity and justice regulated in Article 6 paragraph (1) letter g Law no. 12 of 2011, and it was discovered that there were layoffs of pregnant female workers because they could not show a marriage certificate which was contrary to the principle of legal certainty.

المُلخَص

موك. ريزال سابترو، 12103193184، المشكلات القانونية لإنهاء العمل

للعاملات الحوامل، برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة سيد علي
رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، 2024، المشرف: يسرون مناور، م.ح

الكلمات المفتاحية: قانون خلق فرص العمل، إنهاء العمل، العاملات الحوامل

كان الدافع وراء هذا البحث هو الطبيعة دون المستوى الأمثل لقانون خلق فرص العمل الذي ينظم العاملين للعاملات الحوامل يتعارض (PHK) في هذا البحث، وخاصة العاملات الحوامل. إن إنهاء علاقات العمل تمامًا مع اللوائح الواردة في القانون. ومع ذلك، لا تزال هناك انتهاكات لعمليات التسريح التي تقوم بها الشركات ضد العاملات الحوامل لأسباب معينة حتى لا تحصل العاملات الحوامل على حقوقهن. ولا يمكن فصل ذلك عن عدم صرامة القانون فيما يتعلق بالعقوبات المفروضة على الشركات التي تقوم بتسريح العاملات الحوامل.

تتضمن صياغة المشكلات التي أثرت في هذا البحث ما يلي: (1) كيف تتم ترتيبات إنهاء عمل العاملات للعاملات الحوامل؟ (PHK) الحوامل؟ (2) ما هي المشاكل القانونية المتعلقة باللوائح المتعلقة بإنهاء العمل

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي البحث المعياري الذي يستخدم المنهج القانوني. تستخدم تقنية جمع البيانات دراسة الوثائق من خلال مراجعة الوثائق المتعلقة بالقانون والقضايا المماثلة الناشئة عن عدة مصادر ذات صلة بالبحث. تستخدم تقنية تحليل البيانات التحليل النوعي، أي تعميق النظرة القانونية لجميع مصادر البيانات ذات الصلة والتي تكون ذات طبيعة وصفية واستخلاص النتائج.

نتائج البحث التي تم الحصول عليها هي: (1) يتم تنظيم إنهاء العمل، بما في ذلك العاملات الحوامل، في المادة 154 أ الفقرة (1) من قانون خلق فرص العمل فيما يتعلق بحظر قيام أصحاب العمل بتسريح العمال. (2) إن الإشكالية القانونية المتمثلة في فصل العاملات الحوامل تتعارض مع المادة 153 فقرة (1) حرف هـ من قانون خلق فرص العمل، والتي لم يتم تنظيمها بشكل صريح بعد فيما يتعلق بالعقوبات ضد الشركات التي تخالف هذه المادة. كما أن فصل العاملات الحوامل يتعارض مع مبادئ الإنسانية والعدالة المنصوص عليها في المادة 6 الفقرة (1) الحرفين ب و ز من القانون رقم 6 لسنة 2017 بشأن فصل العاملات الحوامل. القانون رقم 12 لسنة 2011، مما يعني أن حقوق العاملات الحوامل قد تم تجاهلها أيضاً وأن حمايتهن غير مضمونة بشكل مؤكد.